

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah dan rumusan masalah yang berhubungan dengan kesulitan keuangan, serta tujuan dan kegunaan penelitian ini dibuat. Untuk jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

#### **1. Latar Belakang Permasalahan**

Perusahaan pada umumnya memiliki tujuan yang sama, yaitu bertahan tidak untuk satu atau dua periode saja, melainkan untuk jangka panjang. Tujuan utama dari pendirian perusahaan dalam jangka pendek adalah mencari keuntungan, sedangkan untuk jangka panjang adalah berusaha meningkatkan pertumbuhan perusahaan serta mempertahankannya. Dengan semakin ketatnya persaingan di dunia usaha, pencapaian tersebut bukanlah suatu hal yang mudah. Perusahaan dituntut agar dapat menjalankan usahanya secara efisien, guna mengoptimalkan laba dengan menggunakan sumber-sumber ekonomi yang dimilikinya dan dengan memperhatikan kendala-kendala yang ada.

Akan tetapi, cepat atau lambat perusahaan akan mengalami daur hidup (*Life Cycle*) yaitu masa pengenalan, pertumbuhan, kedewasaan, dan penurunan sehingga setiap perusahaan memiliki potensi *Financial Distress*. Hal ini, akan memberikan kekhawatiran dari berbagai pihak baik sektor internal, seperti: manajer dan karyawan, maupun pihak eksternal perusahaan, seperti: investor dan kreditur, karena dari pihak investor mereka akan kehilangan saham yang ditanamkan di perusahaan tersebut dan pihak kreditur akan mengalami kerugian karena telah meminjamkan modal yang tidak akan bisa dilunasi pihak perusahaan.

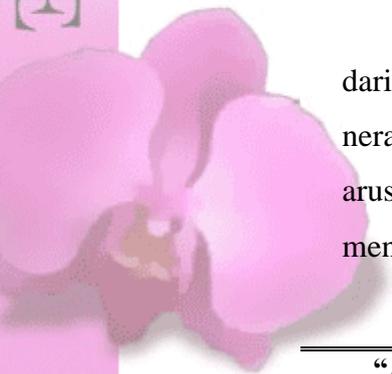
Kondisi perekonomian Indonesia juga tidak stabil sehingga akan mengakibatkan berbagai masalah dalam perusahaan. Indonesia pernah mengalami krisis multi dimensi pada pertengahan tahun 1997, yang sering disebut krisis moneter. Krisis ini dimulai dari merosotnya nilai rupiah terhadap dolar hingga sampai pada masalah likuidasi di bidang perbankan. Kepercayaan

investor mulai menurun dan banyak masalah keuangan yang dihadapi oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia. Pada tahun 2005, pemerintah Indonesia mengurangi subsidi untuk harga minyak lokal. Hal ini membuat biaya produksi mengalami peningkatan sehingga menurunkan profitabilitas perusahaan. Pada tahun 2008, kegiatan bisnis mengalami kontraksi di pasar internasional karena krisis keuangan global melanda dunia dan *Non Performing Loan* (NPL) meningkat. Dengan demikian, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menjadi sangat sensitif dengan faktor-faktor internal. Selain fenomena diatas, alokasi sumber daya yang tidak tepat dan struktur keuangan yang salah juga menjadi penyebab terjadinya masalah pada perusahaan. Hal ini, mengakibatkan banyak perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan. Kondisi inilah yang disebut dengan *financial distress*.

Adanya pasar modal dapat dijadikan sebagai alat untuk merefleksikan kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Pasar akan merespon positif melalui peningkatan harga saham perusahaan jika kondisi keuangan dan kinerja perusahaan bagus. Para investor dan kreditur sebelum menanamkan dananya pada suatu perusahaan akan selalu melihat terlebih dahulu kondisi keuangan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, analisis dan prediksi atas kondisi keuangan suatu perusahaan adalah sangat penting. Perusahaan yang menderita kesulitan keuangan memiliki peluang lebih besar untuk mengalami *Financial Distress* karena relatif akan mengalami kekurangan kemampuan untuk meningkatkan pendapatan dan mendapatkan keuntungan.

“Kesulitan keuangan dimulai ketika perusahaan tidak dapat memenuhi jadwal pembayaran atau ketika proyeksi arus kas mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut akan segera tidak dapat memenuhi kewajibannya.”  
(Brigham dan Daves, 2003)

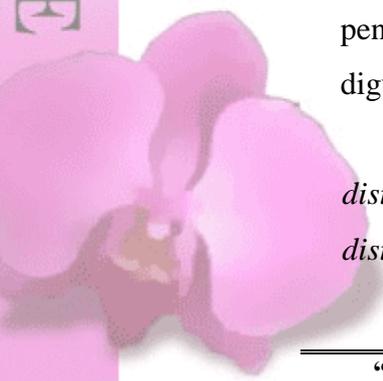
Ketika memasuki kesulitan keuangan, perusahaan menghadapi salah satu dari dua kemungkinan konflik, yaitu kekurangan uang tunai di sisi aset dalam neraca atau utang di sisi kewajiban. Persamaan kedua keadaan tersebut yaitu arus kas tidak mencukupi untuk menutupi kewajiban saat ini. Dengan mendapatkan informasi kondisi *financial distress* perusahaan maka para



pemegang saham dapat melakukan pengambilan keputusan terhadap modal yang ditanamkannya. Di Indonesia, penelitian terkait analisis *financial distress* dengan membandingkan lebih dari satu metode sangat terbatas. Padahal jika ditinjau dari aspek manfaatnya, analisis kondisi *financial distress* sangat dibutuhkan oleh seluruh *stakeholder* perusahaan, termasuk didalamnya pemerintah Indonesia. Dalam penelitian ini, saya menggunakan metode Altman Z-Score, Springate, dan Zmijewski karena ketiga metode tersebut sudah mewakili rasio-rasio yang diperlukan untuk memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan. Penelitian ini, menggunakan sampel perusahaan manufaktur subsektor *Food and Beverages* yang sudah *Go-Public* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015 karena perusahaan yang bergerak dibidang kebutuhan pokok lebih sulit mengalami kondisi *financial distress* sehingga peneliti ingin mengetahui kondisi sebenarnya prediksi *financial distress* dan metode yang paling tepat untuk prediksi *financial distress*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah: (1) Penelitian ini menggabungkan beberapa variabel dari jurnal yang di antaranya adalah Etta Citrawati Yuliasary, Made Gede Wirakusuma (2014) yang meneliti Analisis *Financial Distress dengan Metode Z- Score Altman, Springate, Zmijewski, S, Patricia Febrina Dwijayanti* (2010) yang meneliti Penyebab, Dampak, dan Prediksi *Financial Distress* serta Solusi untuk Mengatasi *Financial Distress*, dan Prediksi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur di Indonesia yang diteliti oleh Muhammad Arif Hidayat (2013). (2) Data yang dipergunakan dalam penelitian sebelumnya menggunakan data di Bursa Efek Indonesia yang diteliti mulai dari tahun 2008- 2012, sedangkan di dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2015, jadi perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya terletak pada periode laporan keuangan yang digunakan dan sampel perusahaan.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dilakukan analisis *financial distress* yang berkaitan dengan penyebab, dampak, dan prediksi *financial distress*. Studi kasus yang diambil yaitu perusahaan manufaktur subsektor *Food*



*and Beverages* yang sudah Go-Public di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015.

## 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, permasalahan yang sedang dihadapi oleh sebagian perusahaan adalah kesulitan keuangan (*financial distress*). Akan tetapi, perusahaan tidak mengetahui dengan detail kesulitan keuangan yang dihadapinya, seperti penyebab, dampak, dan prediksi kesulitan keuangan tersebut. Untuk meminimalisir resiko maka masalah tersebut harus segera diatasi, karena apabila tidak diatasi maka akan menjadi semakin rumit, dan jika terlambat maka perusahaan akan mengalami *Financial Distress*. Sehubungan dengan masalah diatas maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

“Apa dan bagaimana penyebab, dampak, dan prediksi *financial distress* dengan metode Z-Score Altman, Springate, dan Zmijewski?”

## 3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dan kegunaan penelitian dimaksudkan agar dapat memberikan arah pada peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Sehingga penelitian ini memiliki tujuan dan kegunaan sebagai berikut:

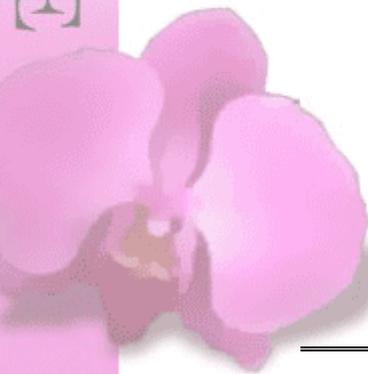
### 3.1 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian yang saya lakukan yaitu untuk mengetahui penyebab, dampak, dan prediksi *financial distress* dengan metode Z-Score Altman, Springate, dan Zmijewski, serta membandingkan hasil dari ketiga metode tersebut.

### 3.2 Kegunaan Penelitian

#### 1) Bagi Perusahaan

Untuk menjadi acuan bagi pihak manajemen untuk meningkatkan kinerjanya sehingga mampu menghindari kondisi perusahaan dari *financial distress* serta dapat menjadi masukan atau informasi bagi perusahaan yang dapat dipakai sebagai pertimbangan dalam pengambilan



keputusan pada masa yang akan datang, sehingga dapat meminimalisir resiko kesulitan keuangan yang ada pada perusahaan.

2) Bagi Investor

Sebagai bahan pertimbangan bagi para investor dalam hal melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan yang mengalami *financial distress*.

3) Bagi Penulis

Untuk mengetahui dan membandingkan teori-teori yang telah diperoleh selama berada dibangku kuliah yang dapat diaplikasikan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan serta untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penyebab, dampak, dan prediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan untuk mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan, khususnya dalam hal kesulitan keuangan (*financial distress*) perusahaan dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

